

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB .(Iriani *et al.*, 2024)

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi yaitu sekitar 91,46 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2022). Menurut data ASEAN Angka Kematian Ibu secara umum masih tinggi yaitu 235/100.000 kelahiran hidup.(Dewi, Hafsa and Mulyani, 2024)

Pada tahun 2023, AKI di Indonesia mengalami kenaikan dari 83 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 menjadi 98 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian ibu juga naik dari 38 kasus menjadi 47 kasus.

Pada tahun 2023, AKB di Indonesia sebesar 15.920 per 1000 kelahiran hidup, turun 3,62% dibandingkan tahun 2022. Kementerian Kesehatan (2020) memperkirakan pada tahun 2024, AKI di Indonesia akan sebesar 183/100.000 KH dan 2030 sebesar 131/100.000 KH yang berarti masih jauh dari target

kesepatan pembangunan global.(Rosyidatuzzahro Anisykurlillah and Patriani Wilma Eunike Supit, 2023)

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan

Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000

Kelahiran Hidup. Data yang dilaporkan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian). menunjukkan penyebab kematian neonatal (0-28 hari) terbanyak pada Tahun 2022 adalah BBLR dan Prematuritas sebesar 30,2%, Asfiksia sebesar 28% dan penyebab lainnya adalah Kelainan Kongenital, Infeksi, Tetanus Neonatorum, Covid 19 dan lain-lain.(Dinkes Kalbar, 2023)

Menurut Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2023 kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun (2019–2023) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu yaitu karena Perdarahan (4 orang),

Autoimun (1 orang), Hipertensi (1 orang) dan Lain-lain (4 orang). Dapat terlihat bahwa distribusi kematian ibu maternal terdapat di 5 (lima) kecamatan di Kota Pontianak. Pada dua kecamatan tersebut, kasus tertinggi terjadi pada Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 kasus sedangkan Pontianak Barat dan Pontianak Timur sebanyak 2 kasus. Untuk kasus kematian bayi mengalami penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 kematian bayi ada 24 kasus sedangkan pada tahun 2021 kematian bayi menurun menjadi 21 kasus, tahun 2022 meningkat kembali sebesar 24 kasus kematian bayi. Pada tahun 2023 kematian bayi kembali meningkat sebesar 83 kasus. total kematian bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Pontianak sebanyak 83 orang atau 7,59 per 1000 KH. Penyebab terbanyak kematian bayi pada tahun 2023 terbanyak adalah disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR) dan Prematuritas sebesar 46 kasus, Asfiksia 15 kasus, Kelainan Kongenital 16 kasus kemudian diikuti dengan infeksi sebanyak 4 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022).

Oligohidramnion merupakan salah satu komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan yang memiliki karakteristik jumlahnya kurang dari 500 cc, kental dan bercampur mekonium, serta indeks cairan amnion 5 cm atau kurang. Menurut Mohamed (2015), kejadian oligohidramnion di Indonesia sebesar 60,0% pada primigravida (Melzana, Fitri and Kiftia, 2023).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin dapat di lakukan dengan asuhan kebidanan komprehensif yang merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan asuhan

kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Iriani *et al.*, 2024)

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Dan By. Ny. Y dengan oligohidramnion di Puskesmas Perumnas II kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. dan By. Ny. Y dengan oligohidramnion di puskesmas perumnas II Kota Pontianak ?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dengan oligohidramnion di perumnas II Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dengan oligohidramnion di perumnas II Kota Pontianak
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Y dan By.Ny.Y dengan oligohidramnion di Perumnas II Kota Pontianak
- c. Mengetahui analisis pada Ny. dan By.Ny. Y dengan oligohidramnion di Perumnas II Kota Pontianak.
- d. Mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny.Y dan By.Ny. Y dengan oligohidramnion di Perumnas II Kota Pontianak.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By.Ny.Y dengan oligohidramnion di puskesmas perumnas II Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya, dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi pengguna selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan pengealaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang persalinan dengan oligohidramnion sesuai teori.

3. Bagi tenaga kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman bagi siapa saja yang membaca, khususnya penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang gawat janin serta dapat bekerjasama untuk menurunkan terjadinya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji asuhan kebidanan komplementer pada Ny.Y dan By.Ny.Y dengan oligohidramnion di Perumnas II kota Pontianak yang terdiri dari:

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini lingkup keilmuannya yaitu asuhan kebidanan komprehensif pada kasus oligohidramnion di Perumnas II kota Pontianak.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden yaitu pada Ny. Y dan By. Ny. Y.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dilakukan dari Inform Consent pada tanggal 08 Oktober 2024 sampai bayi berusia 5 bulan pada tanggal 05 April 2025.

4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di Puskesmas Perumnas II,RS Sudarso,PMB Titin Widyaningsih ,Posyandu dan dilakukan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan Kebidanan komplementer pada Ny. Y dan By.Ny.Y dengan oligohidramnion ini tidak lepas dari penelitian yang mendungung diantaranya.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1)	Shafira, Anggun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Dengan Oligohidramnion Dan By. Ny. E Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Kota Pontianak	Menggunakan metode Deskriptif, Observasional dengan melalui studi kasus.	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Komprehensif pada Ny. E dengan oligohidramnion dan By. Ny. E menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi dan kesimpulan.
2)	Lestari,Cindi and Aprina, Tilawaty (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L Dengan Oligohidramnion Dan By. Ny. L Di Kota Pontianak.	Menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study research (CSR).	Setelah dilakukan observasi yang telah diberikan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan imunisasi. Ditemukan kesenjangan pada kehamilan yaitu (Penatalaksanaan Kehamilan dengan oligohidramnion, namun setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir ibu dan bayi keadaan sehat.
3)	Puji Handayani, Eti Salafas (2024).	Asuhan Kebidanan Continuity of Carepada Ny "F" Usia 30Tahun dengan Oligohidramnion.	jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus (case study), Instrumen penelitian menggunakan metode pendekatan yang bersifat deskriptif dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.	Dari hasil pemberian asuhan kehamilan ditemukan masalah yaitu nyeri punggung dan dibeirkan asuhan akupresure BL 23. Pada saat persalinan ibu mengalami oligohidramnion dan dilakukan rujukan ke RS Asih Balikpapan.

Sumber: Shafira, Anggun (2022), Lestari,Cindi and Aprina, Tilawaty (2020), Puji Handayani, Eti Salafas (2024).

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. dan By.Ny. Y dengan oligohidramnion di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak yang dilakukan pada bulan Desember 2024.